

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Madura terletak di utara pulau Jawa bagian timur dengan penduduk 4 juta jiwa dan luasnya 5.168 KM persegi yaitu 10% dari luas Jawa Timur. Pulau Madura tak lepas dari budaya masyarakatnya yang terbuka dan tolong-menolong. Selain itu, harga diri menjadi nomor satu bagi masyarakat Madura. Keragaman budaya menjadi pertimbangan bahwasanya pulau Madura dapat dijadikan wisata budaya.

Kita tahu bahwa Madura merupakan salah satu penghasil batik yang besar di Indonesia. Masyarakat umumnya tidak banyak tahu akan hal ini. Batik merupakan salah satu industri yang ada di pulau Madura. Hasil industri itu sangat berpotensi untuk menunjang kemajuan Kabupaten Bangkalan dan pulau Madura. Hasil batik yang dihasilkan mempunyai karakteristik khusus yang menunjukkan spesifikasi dan keindahan pulau Madura.

Kabupaten Bangkalan memang memiliki tingkat kemajuan industri batik yang lebih pesat dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Madura. Motif batik Madura yang terkenal dengan kecerahan warnanya yang memiliki karakter ataupun cerita tersendiri pada setiap batik. Hal ini yang menjadi daya tarik bagi banyak orang terhadap batik Madura. Tak jarang keindahan batik di Madura dijadikan sebagai salah satu tujuan para wisatawan dalam negeri ataupun wisatawan asing. Tetapi, orang-orang hanya sekedar membeli batik dari produksi batik yang semakin bertambah tanpa pengetahuan lebih dalam mengenai keberagaman batik Madura.

Semakin meningkatnya produksi batik Madura menyebabkan kurangnya tempat menampung hasil olah batik tersebut. Selain itu, walaupun produksi batik semakin meningkat, pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan batik Madura sangat kurang. Terbatasnya galeri tidak dapat mempromosikan hasil-hasil olah batik itu lebih luas serta pemahaman akan batik juga kurang. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sebuah sarana untuk menampung hasil industri dalam bidang batik sebagai wadah promosi yang berkarakter maupun pusat informasi batik.

Keberadaan Bangkalan Plaza yang terbilang masih baru, dapat mempromosikan batik Madura. Seiring bertambahnya pengunjung karena Bangkalan Plaza merupakan mall pertama di Bangkalan, dapat menarik banyak pengunjung dari berbagai wilayah

terutama di Bangkalan sendiri. Jika pengunjung terutama dari Bangkalan, Madura banyak berdatangan, tentunya hal ini dapat menarik minat wisatawan lainnya untuk berburu batik karena antusias pengunjung yang begitu besar.

Perancangan galeri yang baik semakin meningkatkan produksi batik karena pengetahuan masyarakat mengenai batik Madura semakin bertambah. Oleh sebab itu perancangan galeri batik Madura mengambil pada lokasi di Bangkalan Plaza untuk mempermudah promosi dari dalam daerah sehingga mengundang banyak pembeli terutama yang berkunjung ke Bangkalan. Selain itu galeri yang berada pada Bangkalan Plaza ini berfungsi mengenalkan batik lebih dalam terhadap masyarakat.

Perancangan ini didasarkan pada pemunculan karakter ornamen Madura itu sendiri untuk diterapkan pada galeri batik di Madura yang mana saat ini galeri yang ada meskipun menerapkan ornamen ukiran Madura, tetapi penataannya tidak memperhatikan unsur dan prinsip desain yang ada. Untuk itu, perlunya merancang elemen ataupun unsur ornamen/ragam hias Madura untuk diterapkan pada galeri batik tersebut dengan penerapan unsur dan prinsip desain karena unsur dan prinsip desain merupakan hal yang harus diperhatikan dalam mendesain suatu ruangan. Perancangannya dalam elemen interior ditekankan pada motif hiasan Madura yang kaya akan bentuk, warna, dan karakter. Pemilihan motif ukiran Madura diperuntukkan untuk memperkenalkan karakter ruang pada galeri batik Madura kepada masyarakat luar dan menekankan identitas Madura. Maka diperlukan elemen motif ukiran Madura yang dapat ditransformasikan ke elemen interior yang sesuai dengan karakter ruang galeri. Pada perancangan ini lebih ditekankan pada pemilihan ragam hias Madura yang menerangkan identitas Madura.

1.1.1 Perancangan galeri batik di Bangkalan Plaza sebagai wadah promosi dan pengenalan batik

Lokasi yang dipilih untuk galeri batik ini adalah Bangkalan Plaza yang terletak di kota Bangkalan. Lokasi ini memiliki potensi yang baik, karena dekat dengan beberapa pusat kerajinan maupun galeri batik Madura di Bangkalan. Lokasi yang ada juga dapat dijangkau oleh masyarakat setempat dengan mudah.

Selain itu, faktor kosongnya beberapa tempat di lantai tiga perlu diisi untuk mendukung fungsi dari lantai tiga secara keseluruhan. Melihat fungsi pada lantai tiga Bangkalan plaza yang merupakan area hiburan, tetapi belum terisi secara keseluruhan,

hal ini menjadikan pertimbangan untuk merancang sebuah galeri batik pada area tersebut.

Keberadaan galeri batik Madura sendiri diharapkan untuk memperkenalkan batik Madura secara luas dengan tambahan mempermudah distribusi penyebaran hasil industri batik sehingga makin dikenal. Selain itu, galeri ini bisa dijadikan sebagai pusat informasi batik Madura. Oleh karenanya pembangunan galeri ini memiliki tujuan yang tepat mengingat industri batik Madura harus diperhatikan untuk semakin maju.

Fungsi dari perancangan galeri batik itu sendiri ialah untuk mengenalkan batik lebih luas, memasarkan batik-batik Madura yang telah ada dan untuk dikembangkan lebih lanjut. Dalam galeri ini, tentunya banyak hal yang akan ditampilkan selain mengenai pengenalan dan pemasaran batik Madura.

1.1.2 Ragam hias ukiran Madura pada perancangan galeri batik Madura

Penggunaan ragam hias ukiran Madura memberikan kedekatan, imajinasi, maupun eksplorasi bentuk, dan menerangkan kaitan bentuk asli ragam hias yang akan diterapkan pada unsur interior galeri batik Madura. Penggunaan ragam hias Madura yang dilakukan tidak menghilangkan bentuk asli batik melainkan beberapa eksplorasi hasil bentukan seperti penyederhanaan bentuk, penyesuaian bentuk, pemilihan motif yang sesuai. Hasilnya diterapkan pada interior ruang dalam mall Bangkalan Plaza.

Pemilihan interior dengan ragam hias Madura bertujuan untuk meningkatkan minat wisatawan ataupun pembeli terhadap batik Madura. Selain itu, pemilihan ragam hias bertujuan untuk memperjelas galeri batik Madura tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat ialah:

1. Belum tersedianya galeri batik yang dapat mawadahi informasi batik Madura atau pusat informasi batik Madura.
2. Belum adanya galeri batik Madura dengan ornamen ukiran Madura dengan memperhatikan unsur dan prinsip desain pada interior.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah galeri batik Madura dalam mall dengan penerapan ragam hias ornamen ukiran Madura?

1.4 Batasan Masalah

Kajian yang dilakukan pada perancangan galeri batik Madura ini ialah sebatas pada perancangan ruang dalam mall lantai tiga, pemilihan ragam hias ukiran Madura dalam elemen interior tetapi tidak sampai pada aturan penerapan. Galeri ini dirancang sebagai sarana promosi batik, pusat informasi batik Madura, ruang pameran, pengenalan batik.

1.5 Tujuan

Dengan adanya perancangan galeri batik Madura pada Bangkalan Plaza dapat menghasilkan sebuah galeri yang berciri khas daerah melalui aplikasi ornamen ragam hias.

1.6 Manfaat

Berikut ialah manfaat yang tercipta dari pembangunan galeri batik Madura:

1. Dapat dijadikan pembelajaran bagaimana merancang sebuah ruang dalam mall yang mencerminkan ragam hias suatu daerah tertentu dengan melihat kajian Galeri Batik Madura sebagai acuan pembelajarannya.
2. Memberikan pengetahuan ataupun pemahaman Galeri Batik Madura dengan perancangannya.
3. Menampilkan citra suatu daerah yang dapat dijadikan suatu kebanggaan tersendiri melihat daerah setempat memiliki citra yang baik.
4. Melihat, mengetahui lalu menggali suatu potensi lokal daerah dan menerapkannya dalam bidang arsitektur terutama interior.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Proposal ini meliputi :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang yang mencakup kebutuhan wadah promosi, galeri batik, interior batik. Identifikasi masalah yang berupa tidak adanya galeri yang menampung batik dengan pendekatan ragam hias Madura. Rumusan masalah yang, batasan masalah, tujuan, manfaat dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan studi literatur, tinjauan objek perancangan, tinjauan galeri, teori stilasi dalam arsitektur, tinjauan batik, ragam hias, yang digunakan sebagai data penunjang yang berkaitan dengan rancangan.

BAB III Metode Desain

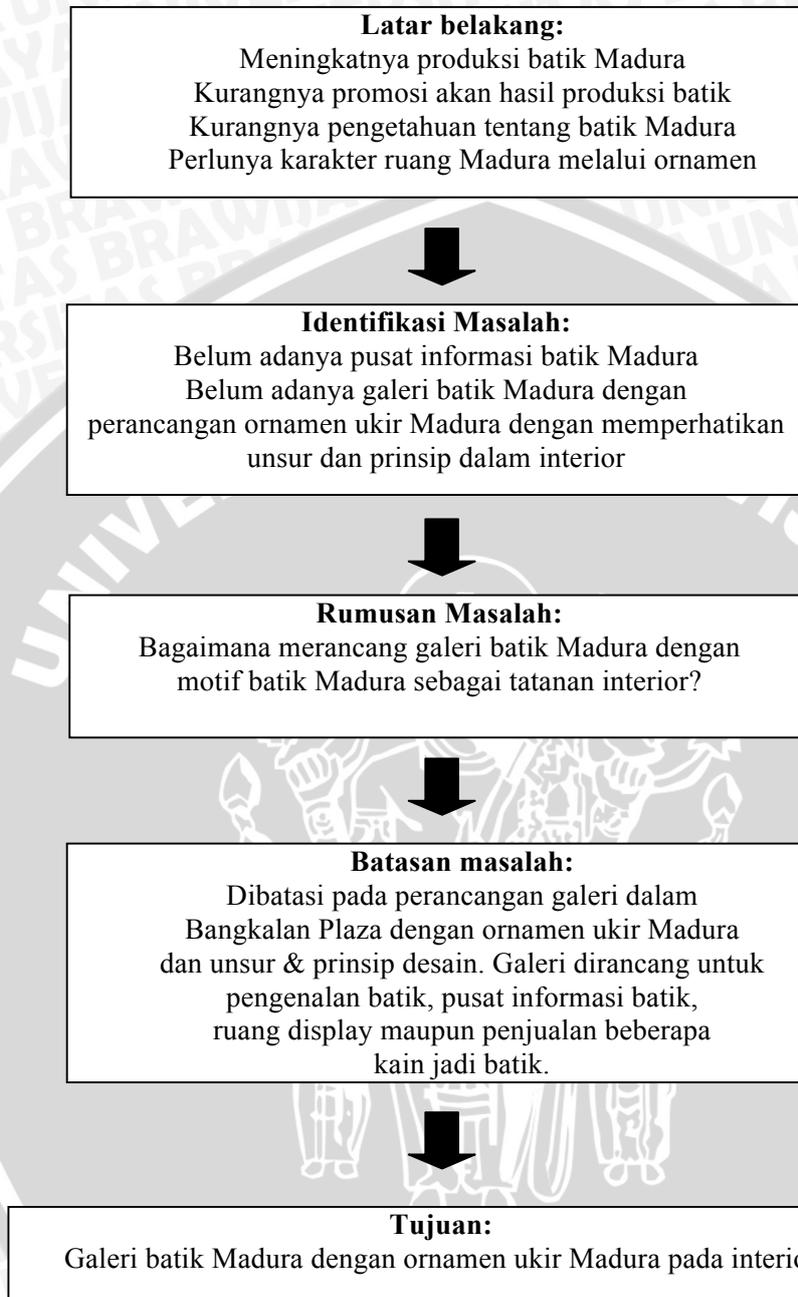
Penggunaan metode yang dipakai dalam menemukan aspek-aspek perancangan galeri batik dan penetapan konsep desain yang didapat dari analisis ragam hias Madura untuk ditampilkan pada Galeri Batik Madura.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Menerangkan hasil dan pembahasan masalah mulai dari permasalahan, pemilihan galeri, analisis dan kebutuhan ruang, analisis ragam hias ukiran Madura. Selanjutnya ialah pada tahap perancangan.



1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka pemikiran